

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Merawat Kesehatan Mental Lansia (Studi Kasus Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta)”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan pembinaan keagamaan di BPSTW DIY, (2) menjelaskan internalisasi nilai-nilai islam di BPSTW DIY, (3) menjelaskan faktor pendukung dan kendala dalam internalisasi nilai-nilai islam di BPSTW DIY. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif , dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian di BPSTW DIY terdapat pembinaan keagamaan yang dilakukan setiap hari Kamis dan Sabtu, adapun internalisasi nilai-nilai Islam yang dilakukan di BPSTW DIY menggunakan dua pendekatan *pertama*, menggunakan bimbingan klasikal dengan memberikan materi tentang kewajiban manusia dalam kondisi lansia, shalat, menghafal doa-doa, dan hukum syariah. *Kedua*, menggunakan pendekatan personal adapun materi yang diberikan melingkupi aqidah, akhlak dan fiqih. Faktor pendukung dalam internalisasi nilai-nilai islam datang dari pembina keagamaan itu sendiri dan antusias lansia yang ada di BPSTW DIY. Kendala yang ada dalam internalisasi nilai-nilai islam yakni kesehatan fisik lansia dan kurangnya perhatian dari pemerintah.

Kata kunci: Internalisasi nilai-nilai Islam, Kesehatan mental, Lansia

ABSTRACT

This research entitled “The Internalization of Islamic Values in Treating Elderly’s Mental Health (A Case Study at Balai Pelayanan Sosial (nursing home) Tresna Werdha of Social Services of Yogyakarta Special Region)”. This research aimed at (1) elaborating the religious guidance at BPSTW DIY, (2) elaborating the internalization of Islamic values at BPSTW DIY, (3) elaborating the supporting and inhibiting factors of internalizing Islamic values at BPSTW DIY. This research used qualitative method, benefitting the techniques of interview, observation, and documentation. The result of the research at BPSTW DIY indicated that there was a religious guidance conducted every Thursday and Saturday, whereas the internalization of Islamic values at BPSTW DIY was done in two approaches. The first approach was using classical guidance by the provision of materials related to human’s obligation as elderly, salat, memorizing duah, and sharia principles. The second one was using personal approach through the use of some materials on aqidah, akhlaq, and fiqh. The supporting factors of internalizing Islamic values came from the religious guide himself and from the enthusiasm of the elderly at BPSTW DIY. The inhibiting factors of internalizing Islamic values were those of the elderly’s physical health condition and the lack of attention from the government.

Keywords: Islamic values internalization, mental health, elderly